

**PEMETAAN CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP), TUJUAN PEMBELAJARAN (TP)
DAN ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)**

Satuan Pendidikan: SDN 41 Pontianak Utara

Mata Pelajaran: Pendidikan Pancasila

Kelas / Fase: VI (Enam) / C

Semester: 1 dan 2 (Ganjil dan Genap)

Tahun Pelajaran: 2026/2027

A. Capaian Pembelajaran (CP)

Elemen	Capaian Pembelajaran (Fase C)
Pancasila	Memahami kronologi sejarah kelahiran Pancasila; meneladani sikap para perumus Pancasila dan menerapkannya di lingkungan masyarakat; menghubungkan sila-sila dalam Pancasila sebagai suatu kesatuan yang utuh; serta menguraikan makna nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa.
Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	Mengimplementasikan bentuk-bentuk norma, hak, dan kewajiban dalam kedudukannya sebagai warga negara; mengenal Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945; serta mempraktikkan musyawarah untuk membuat kesepakatan dan aturan bersama dan menerapkannya dalam lingkungan keluarga dan sekolah.
Bhinneka Tunggal Ika	Menyajikan hasil identifikasi sikap menghormati, menjaga, dan melestarikan keberagaman budaya sesuai semboyan Bhinneka Tunggal Ika di lingkungan sekitar.
Negara Kesatuan Republik Indonesia	Mengenal wilayahnya dalam konteks kabupaten/kota dan provinsi sebagai bagian dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia; serta menunjukkan perilaku gotong royong untuk menjaga persatuan di lingkungan sekolah dan sekitar sebagai wujud bela negara.

B. Tujuan Pembelajaran (TP) dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

No	Elemen	Materi/Bab	Tujuan Pembelajaran (TP)	Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)	Justifikasi Pengurutan
SEMESTER GANJIL (1)					

No	Elemen	Materi/Bab	Tujuan Pembelajaran (TP)	Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)	Justifikasi Pengurutan
1	Pancasila	Hubungan Nilai-Nilai Pancasila dalam Praktik Hidup Sehari-hari	Melalui pengamatan kegiatan sehari-hari, peserta didik dapat mengidentifikasi contoh perbuatan baik dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.	6.1.1 Melalui pengamatan kegiatan sehari-hari, peserta didik dapat mengidentifikasi contoh perbuatan baik dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.	Konkret & dasar: diawali dengan pengamatan perbuatan baik yang nyata dan mudah ditemui dalam keseharian sebagai titik awal.
2	Pancasila	Hubungan Nilai-Nilai Pancasila dalam Praktik Hidup Sehari-hari	Melalui diskusi kelompok, peserta didik dapat menghubungkan perbuatan baik dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila dengan benar.	6.1.2 Melalui diskusi kelompok, peserta didik dapat menghubungkan perbuatan baik dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila dengan benar.	Hierarki: dari mengenali contoh perbuatan menuju menghubungkannya dengan nilai sila-sila Pancasila yang lebih konseptual.
3	Pancasila	Hubungan Nilai-Nilai Pancasila dalam Praktik Hidup Sehari-hari	Melalui analisis kasus sederhana, peserta didik dapat menjelaskan bahwa satu perbuatan baik dapat mencerminkan beberapa sila Pancasila sekaligus secara logis.	6.1.3 Melalui analisis kasus sederhana, peserta didik dapat menjelaskan bahwa satu perbuatan baik dapat mencerminkan beberapa sila Pancasila sekaligus secara logis.	Mudah ke sulit/abstrak: menyimpulkan keterkaitan lintas sila menuntut penalaran lebih tinggi sebagai penutup bab.
4	Pancasila	Mengamalkan Pancasila untuk Kebahagiaan Bersama	Melalui analogi sederhana, peserta didik dapat menguraikan makna Pancasila sebagai dasar negara dengan tepat.	6.2.1 Melalui analogi sederhana, peserta didik dapat menguraikan makna Pancasila sebagai dasar negara dengan tepat.	Konkret (analogi) & dasar: menggunakan analogi sederhana untuk menjembatani pemahaman terhadap konsep abstrak "dasar negara".
5	Pancasila	Mengamalkan Pancasila untuk Kebahagiaan Bersama	Melalui diskusi kelompok, peserta didik dapat menguraikan makna Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa dengan benar.	6.2.2 Melalui diskusi kelompok, peserta didik dapat menguraikan makna Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa dengan benar.	Hierarki: dari makna Pancasila sebagai dasar negara meluas menuju makna sebagai pandangan hidup bangsa.
6	Pancasila	Mengamalkan Pancasila untuk Kebahagiaan Bersama	Melalui kajian teks, peserta didik dapat menguraikan makna Pancasila sebagai ideologi bangsa dan negara secara sistematis.	6.2.3 Melalui kajian teks, peserta didik dapat menguraikan makna Pancasila sebagai ideologi bangsa dan negara secara sistematis.	Abstrak & puncak: memahami Pancasila sebagai ideologi merupakan capaian paling kompleks dan menyeluruh pada bab ini.
7	Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	Mengenal Norma, Hak, dan Kewajiban dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara	Melalui pengamatan lingkungan sekitar, peserta didik dapat mengidentifikasi jenis-jenis norma yang berlaku di masyarakat (agama, kesucilaan, kesopanan, dan hukum) dengan tepat.	6.3.1 Melalui pengamatan lingkungan sekitar, peserta didik dapat mengidentifikasi jenis-jenis norma yang berlaku di masyarakat (agama, kesucilaan, kesopanan, dan hukum) dengan tepat.	Konkret & dasar: norma yang berlaku di lingkungan sekitar mudah diamati sebagai pijakan awal.
8	Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	Mengenal Norma, Hak, dan Kewajiban dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara	Melalui diskusi kelas, peserta didik dapat menjelaskan pengertian hak dan kewajiban dengan benar.	6.3.2 Melalui diskusi kelas, peserta didik dapat menjelaskan pengertian hak dan kewajiban dengan benar.	Hierarki: dari mengenal jenis norma menuju memahami konsep hak dan kewajiban yang lebih spesifik.
9	Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	Mengenal Norma, Hak, dan Kewajiban dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara	Melalui studi kasus, peserta didik dapat memberikan contoh pelaksanaan hak dan kewajiban secara seimbang di lingkungan sekitar dengan tepat.	6.3.3 Melalui studi kasus, peserta didik dapat memberikan contoh pelaksanaan hak dan kewajiban secara seimbang di lingkungan sekitar dengan tepat.	Mudah ke sulit: memberi contoh penerapan yang seimbang menuntut aplikasi konsep pada situasi nyata sebagai capaian akhir bab.
10	Undang-Undang Dasar Negara	Belajar Bermusyawarah	Melalui kajian teks, peserta didik dapat menjelaskan makna dan pentingnya musyawarah dengan tepat.	6.4.1 Melalui kajian teks, peserta didik dapat menjelaskan makna dan pentingnya musyawarah dengan tepat.	Konkret & dasar: memahami makna musyawarah sebagai konsep dasar sebelum mempelajari prinsip-prinsipnya.

No	Elemen	Materi/Bab	Tujuan Pembelajaran (TP)	Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)	Justifikasi Pengurutan
	Republik Indonesia Tahun 1945				
11	Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	Belajar Bermusyawarah	Melalui diskusi kelompok, peserta didik dapat mengidentifikasi prinsip-prinsip dalam musyawarah dengan benar.	6.4.2 Melalui diskusi kelompok, peserta didik dapat mengidentifikasi prinsip-prinsip dalam musyawarah dengan benar.	Hierarki: dari makna musyawarah menuju prinsip-prinsipnya yang lebih rinci dan operasional.
12	Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	Belajar Bermusyawarah	Melalui simulasi sederhana, peserta didik dapat mempraktikkan musyawarah untuk menyelesaikan masalah bersama di kelas dengan santun.	6.4.3 Melalui simulasi sederhana, peserta didik dapat mempraktikkan musyawarah untuk menyelesaikan masalah bersama di kelas dengan santun.	Mudah ke sulit: mempraktikkan musyawarah menuntut keterampilan penerapan langsung sebagai capaian tertinggi bab.
SEMESTER GENAP (2)					
13	Bhinneka Tunggal Ika	Menghormati Perbedaan Budaya dan Agama dalam Kehidupan Sehari-hari	Melalui pengamatan lingkungan sekitar, peserta didik dapat mengidentifikasi bentuk-bentuk keberagaman budaya dan agama di Indonesia dengan tepat.	6.5.1 Melalui pengamatan lingkungan sekitar, peserta didik dapat mengidentifikasi bentuk-bentuk keberagaman budaya dan agama di Indonesia dengan tepat.	Konkret & dasar: keberagaman budaya dan agama di Indonesia adalah fakta yang mudah diamati sebagai titik awal.
14	Bhinneka Tunggal Ika	Menghormati Perbedaan Budaya dan Agama dalam Kehidupan Sehari-hari	Melalui diskusi kelompok, peserta didik dapat menjelaskan pentingnya sikap toleransi dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.	6.5.2 Melalui diskusi kelompok, peserta didik dapat menjelaskan pentingnya sikap toleransi dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.	Hierarki: dari mengenal keberagaman menuju memahami pentingnya sikap toleransi terhadapnya.
15	Bhinneka Tunggal Ika	Menghormati Perbedaan Budaya dan Agama dalam Kehidupan Sehari-hari	Melalui studi kasus, peserta didik dapat memberikan contoh sikap menghormati, menjaga, dan melestarikan keberagaman di lingkungan sekitar dengan tepat.	6.5.3 Melalui studi kasus, peserta didik dapat memberikan contoh sikap menghormati, menjaga, dan melestarikan keberagaman di lingkungan sekitar dengan tepat.	Mudah ke sulit: memberi contoh sikap menghormati dan melestarikan menuntut penerapan nyata sebagai penutup bab.
16	Negara Kesatuan Republik Indonesia	Provinsiku Bagian dari Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia	Melalui kajian peta wilayah, peserta didik dapat mengidentifikasi letak dan nama provinsi di Indonesia dengan tepat.	6.6.1 Melalui kajian peta wilayah, peserta didik dapat mengidentifikasi letak dan nama provinsi di Indonesia dengan tepat.	Konkret & dasar: peta wilayah adalah media visual nyata yang memudahkan siswa mengenali letak dan nama provinsi.
17	Negara Kesatuan Republik Indonesia	Provinsiku Bagian dari Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia	Melalui kegiatan pengumpulan informasi, peserta didik dapat mengumpulkan data karakteristik khas provinsi tempat tinggal dengan sistematis.	6.6.2 Melalui kegiatan pengumpulan informasi, peserta didik dapat mengumpulkan data karakteristik khas provinsi tempat tinggal dengan sistematis.	Hierarki: dari mengenal letak provinsi menuju mengumpulkan informasi karakteristik khasnya secara lebih mendalam.
18	Negara Kesatuan Republik Indonesia	Provinsiku Bagian dari Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia	Melalui presentasi kelompok, peserta didik dapat menjelaskan peran provinsinya sebagai bagian tak terpisahkan dari Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan percaya diri.	6.6.3 Melalui presentasi kelompok, peserta didik dapat menjelaskan peran provinsinya sebagai bagian tak terpisahkan dari Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan percaya diri.	Mudah ke sulit: menjelaskan peran provinsi dalam NKRI menuntut sintesis informasi sebagai capaian akhir bab.
19	Negara Kesatuan Republik Indonesia	Menjaga Persatuan dan Kesatuan dengan Gotong Royong	Melalui kajian teks, peserta didik dapat menjelaskan makna dan nilai-nilai gotong royong dengan tepat.	6.7.1 Melalui kajian teks, peserta didik dapat menjelaskan makna dan nilai-nilai gotong royong dengan tepat.	Konkret & dasar: memahami makna gotong royong sebagai konsep dasar sebelum mengenal contoh nyatanya.

No	Elemen	Materi/Bab	Tujuan Pembelajaran (TP)	Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)	Justifikasi Pengurutan
20	Negara Kesatuan Republik Indonesia	Menjaga Persatuan dan Kesatuan dengan Gotong Royong	Melalui pengamatan lingkungan sekitar, peserta didik dapat mengidentifikasi contoh kegiatan gotong royong dengan benar.	6.7.2 Melalui pengamatan lingkungan sekitar, peserta didik dapat mengidentifikasi contoh kegiatan gotong royong dengan benar.	Hierarki: dari memahami makna menuju mengidentifikasi contoh nyata kegiatan gotong royong di masyarakat.
21	Negara Kesatuan Republik Indonesia	Menjaga Persatuan dan Kesatuan dengan Gotong Royong	Melalui proyek kolaboratif sederhana, peserta didik dapat merencanakan dan melaksanakan proyek gotong royong sederhana di sekolah sebagai wujud bela negara secara kreatif.	6.7.3 Melalui proyek kolaboratif sederhana, peserta didik dapat merencanakan dan melaksanakan proyek gotong royong sederhana di sekolah sebagai wujud bela negara secara kreatif.	Mudah ke sulit: merencanakan dan melaksanakan proyek gotong royong menuntut penerapan kreatif sebagai capaian tertinggi bab.

Pontianak Utara, Juli 2026

Mengetahui,
Kepala SDN 41 Pontianak Utara

Guru Mata Pelajaran
Pendidikan Pancasila

Nuryanti, S.Pd
NIP. 19750725 199807 2 001

Nanang Hidayat, S.Pd
NIP. 19900518 201402 1 001